

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada BAB IV dan dilakukan analisis terhadap temuan-temuan di lapangan dengan teori-teori yang relevan, dapat ditarik simpulan mengenai kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru SDI Nurul Huda sebagai berikut.

SDI Nurul Huda merupakan lembaga pendidikan swasta yang dikelola oleh Yayasan Nurul Huda Setu yang berdiri sejak 2015. Salah satu misi yang dicanangkan oleh sekolah yakni “Mewujudkan pendidikan yang memenuhi standar pendidikan nasional serta meningkatkan kreatifitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan untuk mencapai keunggulan akademik dan non akademik”, dalam hal ini misi tersebut merupakan upaya sekolah dalam menerapkan kepemimpinan instruksional (pembelajaran) untuk mencapai pendidikan yang bermutu.

Pada kepemimpinan instruksional kepala sekolah ditinjau dari 3 (tiga) indikator yaitu mendefinisikan misi sekolah, mengelola program pembelajaran, dan membangun iklim pembelajaran sekolah yang positif. Kepala sekolah SDI Nurul Huda mampu menjabarkan dan mengkomunikasikan visi dan misi sekolah dengan baik kepada guru dan warga sekolah sehingga khususnya guru mengetahui arah daripada pembelajaran yang dijalankan. Pada pengelolaan program pembelajaran kepala sekolah SDI Nurul Huda sudah menentukan target yang jelas namun perlu ditingkatkan kembali komunikasi terkait target pembelajaran yang sudah ditetapkan dan kepala sekolah melaksanakan supervisi terhadap guru walaupun kurang terjadwal dengan baik sehingga masih diperlukan peningkatan program supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah. Iklim

pembelajaran yang positif sudah diupayakan oleh kepala sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran, namun masih perlu adanya pengawasan atau tindak lanjut dari perilaku-perilaku negatif yang dilakukan oleh siswa agar pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan visibilitas kepala sekolah untuk hadir langsung mengobservasi kinerja guru di kelas.

Kinerja guru SDI Nurul Huda yang ditinjau dari 3 indikator yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Guru SDI Nurul Huda sudah mampu membuat perencanaan pembelajaran, namun masih perlu peningkatan dari segi ketepatan perencanaannya. Pada kegiatan pelaksanaan guru mampu menyampaikan pembelajaran dengan berbagai metode dan media yang telah direncanakan, namun masih kesulitan menghadapi siswa yang kurang fokus akibat bosan, sifat personal, dll sehingga harus menjadi perhatian guru untuk membuat pembelajaran yang lebih menarik. Evaluasi pembelajaran yang dilakukan SDI Nurul Huda sudah dilaksanakan dengan baik menggunakan evaluasi sumatif dan formatif namun perlu adanya tindak lanjut yang lebih konkret dari hasil evaluasi tersebut.

Penelitian ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan instruksional yang kuat oleh kepala sekolah di SD Islam Nurul Huda Kabupaten Bekasi memiliki dampak positif terhadap kinerja mengajar guru. Kepala sekolah yang mampu merumuskan visi dan misi sekolah dengan baik, berkomunikasi efektif terkait tujuan sekolah, dan menerapkan supervisi yang mendalam dapat memotivasi guru untuk berkinerja lebih baik. Namun, penelitian juga mengidentifikasi sejumlah tantangan yang perlu diatasi, termasuk kurangnya komunikasi yang efektif dalam merumuskan tujuan sekolah, pendekatan supervisi yang belum optimal, ketidaktersediaan standar akademik yang jelas, dan tindak lanjut yang kurang terhadap masalah yang dihadapi guru. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ini, perbaikan dalam komunikasi, supervisi, penetapan standar akademik, dan dukungan aktif terhadap perkembangan guru diperlukan untuk memastikan bahwa kepemimpinan instruksional

dapat menjadi motor penggerak yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan guru dan kemajuan pendidikan..

5.2. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang berjudul “Analisis Implementasi Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Mengajar Guru di SD Islam Nurul Huda Kabupaten Bekasi”, maka diperoleh implikasi bahwa kepemimpinan instruksional kepala sekolah yang baik dapat menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja mengajar guru dan menghasilkan pembelajaran yang bermutu. Hal ini dapat dijadikan acuan bagi para kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja mengajar guru melalui model kepemimpinannya (kepemimpinan instruksional) yang fokus pada kegiatan akademik dan hasil belajar siswa melalui pemberdayaan guru secara optimal. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pemecah masalah bagi para kepala sekolah yang mengalami permasalahan terkait kinerja mengajar guru dengan memperhatikan model kepemimpinan yang digunakannya untuk mencapai tujuan sekolah maupun tujuan pendidikan nasional.

5.3. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak yang berkepentingan agar dapat ditindaklanjuti. Adapun rekomendasi tersebut sebagai berikut.

5.3.1 Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Sekolah Dasar Islam Nurul Huda untuk dapat menerapkan model kepemimpinan instruksional dengan fokus perhatian pada kegiatan akademik dan hasil belajar siswa dengan mendayagunakan segala sumber daya sekolah terutama pengembangan kinerja mengajar guru. Sebagaimana berdasarkan hasil analisis dari tiga indikator yang digunakan untuk mengukur kepemimpinan instruksional kepala sekolah supervisi pembelajaran terhadap guru dan visibilitas kepala sekolah menjadi catatan

penting sehingga peneliti merekomendasikan kepala sekolah untuk memiliki program tersendiri untuk senantiasa memberikan, meningkatkan kerja sama dengan guru-guru untuk senantiasa berdiskusi mengenai isu-isu pembelajaran, dan berusaha untuk mendorong para guru meningkatkan kinerjanya dengan mengikuti berbagai pelatihan maupun pembinaan terkait pembelajaran karena dengan pelaksanaan hal tersebut dengan baik dapat meningkatkan kinerja mengajar guru.

5.3.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian ini secara umum hanya melihat dari sisi pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru, sehingga peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait pengaruh kepemimpinan instruksional kepala sekolah terhadap kinerja mengajar guru dengan cakupan wilayah yang cukup luas seperti kota/kabupaten terutama di daerah-daerah yang belum pernah diteliti sebelumnya. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat pula dilakukan dengan menguji faktor lain yang dipengaruhi oleh kepemimpinan instruksional kepala sekolah atau faktor lain yang dapat mempengaruhi kinerja mengajar guru. Serta pada penelitian selanjutnya agar lebih mendalam dengan memperbanyak referensi yang mendukung mengenai masalah kepemimpinan instruksional kepala sekolah.